

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan/atau untuk mengendalikan organisasi (*Henry C. Lucas Jr*).

Sistem Informasi didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen, dan yang lainnya terhadap kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas (*Jogiyanto, 1999*). Masih menurut *Jogiyanto (1999)*, Sistem Informasi terdiri dari komponen penyusun yang istilahnya mirip dengan blok bangunan, yaitu

1. Blok Masukan

Bagian ini mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Fungsinya adalah menangkap data yang akan dimasukkan ke dalam sistem.

2. Blok Model

Bagian ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data entri dan data yang tersimpan di dasar data

dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3. Blok Keluaran

Keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai.

4. Blok Teknologi

Merupakan toolbox dari pekerjaan sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem keseluruhan. Teknologi terdiri dari 2 bagian utama yaitu : Perangkat Lunak dan Perangkat Keras.

5. Blok Basis Data

Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan menggunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

6. Blok Kendali

Supaya sistem informasi dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan maka perlu diterapkan pengendalian didalamnya.

3.2 Konsep Dasar Basis Data

Sistem Basis Data adalah sebuah komputerisasi sistem penyimpanan record yaitu merupakan sebuah sistem komputerisasi yang tujuan keseluruhannya adalah menyimpan informasi dan mengijinkan pemakai untuk mengambil kembali dan memperbarui informasi atas permintaan (C.J. Date)

Masih menurut C.J Date, bahwa sistem basis data terdiri dari empat komponen penyusun yaitu :

1. Data

1.1 Integrated

Basis data dianggap sebagai sebuah penyatuan dari beberapa berkas berbeda dengan kelebihan diantara berkas tersebut paling tidak dihilangkan sebagian.

1.2 Shared

Masing-masing potongan data dapat digunakan bersama antara pemakai yang berbeda.

2. Perangkat Keras

Komponen ini terdiri dari :

2.1 Media Penyimpanan

2.2 Prosessor dan Memori RAM

3. Perangkat Lunak

Disebut dengan DBMS atau Database Management System. Perangkat lunak ini yang digunakan untuk melakukan pengolahan data-data yang tersimpan.

4. Pemakai

Ada tiga kelas pemakai yang terdiri dari :

4.1 Programmer Aplikasi

Bertanggung jawab untuk menulis program aplikasi basis data dalam bahasa pemrograman.

4.2 Pemakai Akhir

Merupakan user aplikasi basis data yang sedang berinteraksi dengan sistem lewat satu aplikasi online.

4.3 Administrator Basis Data

Bertanggung jawab atas data yang tersimpan.

3.3 Proses Bisnis Laundry

Pelanggan memilih paket yang ditawarkan. Paket tersebut adalah Cuci Komplit (Cuci + Setrika), Cuci, Setrika. Paket ini menggunakan sistem kiloan, jadi berapapun jumlah pakaiannya tidak masalah karena yang dihitung adalah jumlah kilonya. Tetapi tidak semua pakaian bisa diproses melalui paket tersebut. Beberapa item ada yang membutuhkan penanganan khusus, untuk kasus ini diberikan paket Satuan yang penanganannya berbeda dengan tiga paket diatas. Setelah memilih paket, pelanggan akan diberikan nota yang akan digunakan untuk mengambil barang yang sudah jadi. Ada 3 nota yang digunakan dalam proses bisnis ini, pertama nota untuk pelanggan, kedua nota untuk proses indentifikasi selama proses pengerjaan berlangsung dan terakhir nota arsip. Ketiga nota ini memiliki warna yang berbeda dan fungsi yang berbeda namun isinya tetap sama. Pakaian kemudian diberi label sesuai dengan nomer nota lalu dicuci dan dikeringkan, setelah kering pakaian tersebut di pilih dan dikelompokkan menurut nomer nota yang dilabeli tersebut. Setelah itu pakaian tersebut di setrika dan dikemas. Kemasan tersebut di labeli salah satu nota untuk indentifikasi pada saat pengambilan barang. Pada saat pelanggan mengambil barang, maka pelanggan menyerahkan nota yang dibawanya lalu melakukan pembayaran dan selesai. Setelah pelanggan selesai membayar dan membawa barangnya maka, nota pelanggan dan nota arsip ditulisi status lunas, tanggal pengambilan dan petugas yang menyerahkan barang,

lalu dimasukkan ke file arsip yang menyatakan bahwa barang sudah lunas dan sudah diambil.